

**KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN
KESEHATAN MENTAL SISWA SAAT *HOME LEARNING* DI SDN
WATES 1 MAGELANG**



**Oleh: As Pino Be Kahar
NIM: 18204081013**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : As Pino Be Kahar, S.Pd
NIM : 18204081013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



As Pino Be Kahar, S.Pd.
NIM. 18204081013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : As Pino Be Kahar, S.Pd
NIM : 18204081013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



As Pino Be Kahar, S. Pd.
NIM. 18204081013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN
KESEHATAN MENTAL SISWA SAAT *HOME LEARNING* DI SDN
WATES 1 MAGELANG**

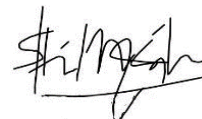
yang ditulis oleh:

Nama : **As Pino Be Kahar, S.Pd**
NIM : 18204081013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021



Dr. Istiningsih, M.Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2338/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN KESEHATAN MENTAL SISWA SAAT HOME LEARNING DI SDN WATES 1 MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AS PINO BE KAHAR, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204081013
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Istingsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612e15f7ef54f



Penguji I
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612c0dfb65ee4



Penguji II
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6129bbf9db7e5



Yogyakarta, 26 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612e553c37780

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Pembinaan Kesehatan Mental Siswa Saat Home Learning Di SDN Wates 1 Magelang

Nama : As Pino Be Kahar, S.Pd

NIM : 18204081013

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua Sidang : Dr. Istiningsih, M.Pd ()

Penguji I : Dr. Siti Fatonah, M.Pd ()

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 26 Agustus 2021

Hasil/Nilai : A

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan Kepada :

Almamater Tercinta Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Mulailah dari tempatmu berada

Gunakan yang kau punya

Lakukan yang kau bisa

- Arthur Ashe -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

As Pino Be Kahar, NIM 18204081013. Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Pembinaan Kesehatan Mental Siswa Saat *Home Learning* Di SDN Wates 1 Magelang, Jawa Tengah. **Tesis. Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pembinaan kesehatan mental siswa yang berkolaborasi dengan guru dan orang tua selama proses pembelajaran *Home Learning*. Selanjutnya, penelitian ini menganalisis peran guru dan peran orang tua dalam pembinaan kesehatan mental siswa selama proses *home learning*, serta bentuk kerjasama yang dilakukan orang tua dan guru dalam pembinaan kesehatan mental siswa selama proses *home learning* di SDN Wates 1 Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas 4, orang tua siswa kelas 4. Observasi yang dilakukan mengenai kegiatan selama *home learning* dan lingkungan sekolah. Dokumentasi mengenai proses pembinaan kesehatan mental siswa dan pelaksanaan *home learning*, serta hal-hal pendukung lainnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data dan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang dilakukan antara guru dan orang tua terhadap pembinaan kesehatan mental siswa yaitu guru dan orang tua menganalisis kebutuhan, kendala, dan harapan anak terhadap proses *home learning*. Untuk kegiatan kolaborasi yang dilakukan: **Pertama**, Mengadakan pertemuan antara pihak sekolah dengan orang tua untuk menyampaikan berbagai permasalahan dan kendala yang terjadi selama proses *home learning* dan sekolah memberikan saran dan masukan agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. **Kedua**, membuat buku pedoman kegiatan, melalui buku pedoman kegiatan siswa. Guru dan orang tua dapat memantau perkembangan dan kondisi kesehatan mental anak ketika proses *home learning*. **Ketiga**, menjalin komunikasi antara guru dan orang tua melalui *whatsapp grup* dalam bentuk paguyuban wali murid dengan adanya komunikasi tersebut dapat meminimalisir permasalahan dan kekhawatiran orang tua terhadap proses *home learning* selain itu siswa dapat mampu mencapai ketuntasan belajar tanpa adanya tekanan baik dari pihak guru maupun dari pihak orang tua.

Kata kunci ; Kolaborasi, Kesehatan Mental, Home learning.

ABSTRACT

As Pino Be Kahar, NIM 18204081013. Collaboration between teachers and parents fosters student's mental health during home learning at SDN Wates 1 Magelang, Central Java. **Thesis. Masters Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.**

What conducted this research was to determine the mental health development of students in collaboration with teachers and parents during the Home Learning learning process. Furthermore, this study analyzes the role of teachers and parents in fostering students' mental health during the home learning process, as well as the form of collaboration between parents and teachers in fostering students' mental health during the home learning process at SDN Wates 1 Magelang.

This research is qualitative. The data collection technique used is observation, interviews, and documentation. The data obtained in this study include interviews conducted with school principals, grade 4 teachers, parents of grade 4 students. Who made observations regarding activities during home learning and the school environment. Documentation regards the process of fostering students' mental health and the implementation of home learning and other supporting matters.

Data analysis in this study used data validity testing and data triangulation techniques. The results showed that the collaboration between teachers and parents in fostering students' mental health, namely, teachers and parents, analyzed the needs, constraints, and expectations of children for the home learning process. For collaborative activities carried out: **First**, Hold a meeting between the school and parents to convey various problems and obstacles during the home learning process. The school provides suggestions and input so that students are more enthusiastic about learning. **Second**, make an activity manual through a student activity manual. Teachers and parents can monitor the development and mental health conditions of children during the home learning process. **Third**, establishing communication between teachers and parents through Whatsapp groups in the form of a student guardian association can minimize parental problems and concerns about the home learning process parent.

Keywords; Collaboration, Mental Health, Home Learning.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam tetap turunkan kepada nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya serta semua orang yang menantinya.

Selama penulisan tesis ini, tentunya hambatan dan kesulitan telah dihadapi penulis. Dalam proses penulisan tesis ini tentunya tidak mungkin penulis dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd dan Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. Selaku ketua dan sekretaris Prodi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat

kepada peneliti selama menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Thesis yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penelitian thesis dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan thesis.
4. Ibu Yuswanti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Wates 1 beserta Ibu Fitri, S.Pd dan staf-staf lainnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
5. Tenaga Kependidikan dan Peserta didik SDN Wates 1 Magelang yang telah bersedia bekerjasama dan memberikan bantuan kepada peneliti selama penelitian.
6. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Kepada kekasih hatiku kedua orangtua Bapak Suyono dan Ibu Siti Aminah. Terimakasih atas doa, dukungan yang tulus baik mental maupun materi. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan Nya.
8. Kepada Teman – Teman S2 PGMI Kelas A1, A2, B yang selama ini ini berjuang bersama melewati terjalnya jalan ini dan semoga kita semua bisa sukses.

9. Kepada partner Aisyah Rahma Fadhillah yang selama ini memberikan semangat dan dedikasi waktunya serta mendampingi dalam proses mengerjakan Tesis.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan serta bantuan selama penelitian.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas mendapatkan balasan dari Allah Swt. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Penulis



As Pino Be Kahar

NIM. 18204081013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN_NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN_PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN_PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
HALAMAN_PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
<u>BAB 1 PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
1) Jenis Penelitian.....	9
2) Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3) Sumber Data	11
4) Teknik pengumpulan data.....	12
5) Analisis Data	13
6) Uji Keabsahan Data	14
F. Sistematika Pembahasan.....	16
<u>BAB II KAJIAN TEORI</u>	17
A. Pembinaan kesehatan mental	17
B. Peran guru terhadap kesehatan mental siswa.....	31
C. Peran Orang Tua terhadap kesehatan mental siswa.....	35
D. Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Siswa	40
E. Home Learning	44
<u>BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH</u>	47
A. Gambaran Umum SDN Wates 1 Magelang	47
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN Wates 1 Magelang	48
C. Kurikulum SDN Wates 1 Magelang.....	57
D. Struktur Organisasi SDN Wates 1 Magelang	55
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	58

A. Peran Guru dalam Pembinaan Kesehatan Mental Siswa Saat <i>Home Learning</i>	59
B. Peran Orangtua dalam Pembinaan Kesehatan Mental Siswa Saat <i>Home Learning</i>	68
C. Kolaborasi Guru dan Orangtua dalam Pembinaan Kesehatan Mental Siswa Saat <i>Home Learning</i>	72
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
C. Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

<i>Tabel III. 2.4: Minggu Efektif dalam satu Pelajaran (Dua Semester).....</i>	<i>51</i>
<i>Tabel III. 1.5: Program Kegiatan Literasi</i>	<i>52</i>
<i>Tabel III. 2.6: Kegiatan Pengembangan Diri Tidak Terprogram</i>	<i>54</i>
<i>Tabel III. 2.7: Struktur Organisasi SDN Wates 1 Magelang.....</i>	<i>57</i>
<i>Tabel V. 5.1: Pertanyaan mengenai kondisi siswa selama pembelajaran.....</i>	<i>81</i>



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar IV.3: Laporan Pantauan Pembiasaan Siswa 1</i>	64
<i>Gambar IV.4: Laporan Pantauan Pembiasaan Siswa 2</i>	64
<i>Gambar IV.4: Laporan Pantauan Pembiasaan siswa 3</i>	65
<i>Gambar IV.6: Diskusi orang tua dengan guru terhadap pembinaan kesehatan mental siswa</i>	71
<i>Gambar IV.7: Sosialisasi dan Kolaborasi antara orangtua dengan guru terhadap pembinaan kesehatan mental siswa</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran I.</i>	<i>: Instrumen Pedoman Penelitian</i>	<i>89</i>
<i>Lampiran II.</i>	<i>: Dokumentasi Sekolah</i>	<i>91</i>
<i>Lampiran III.</i>	<i>: Catatan Lapangan</i>	<i>99</i>
<i>Lampiran IV.</i>	<i>: Hasil Wawancara.....</i>	<i>104</i>
<i>Lampiran V.</i>	<i>: Penunjukan Pembimbing Tesis.....</i>	<i>159</i>
<i>Lampiran VI.</i>	<i>: Surat Izin Penelitian Sekolah.....</i>	<i>160</i>
<i>Lampiran VII.</i>	<i>: Surat Bukti Penelitian.....</i>	<i>161</i>
<i>Lampiran VIII.</i>	<i>: Kartu Bimbingan Tesis.....</i>	<i>162</i>
<i>Lampiran IX.</i>	<i>: Daftar Riwayat Hidup.....</i>	<i>163</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid dianggap sebagai peristiwa besar yang terjadi atau yang dialami dalam kehidupan seseorang. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan perasaan yang tidak nyaman, tetapi juga akan memberikan perubahan pada kehidupan individu sebagai akibat yang dialaminya. Perubahan-perubahan tersebut dapat menimbulkan stres. Stres yang dialami dapat menimbulkan adanya tekanan atau tuntutan yang dialami individu agar ia beradaptasi atau menyesuaikan diri. Stres berimplikasi secara luas pada masalah-masalah fisik maupun psikologis¹. Situasi seperti ini menimbulkan ketakutan, kecemasan dan stres menghasilkan gejala trauma pada beberapa anak dan mengganggu pembelajaran, keterlibatan sosial dan kesehatan fisik.²

Penelitian yang dipublikasikan di JAMA Pediatrics Journal dan dilakukan di Hubei China serta melibatkan 2.330 anak sekolah membuktikan bahwa anak-anak usia sekolah yang mengalami karantina proses belajar akibat Covid-19 menunjukkan beberapa tanda-tanda tekanan emosional. Bahkan, penelitian lanjutan dari observasi tersebut menunjukkan bahwa 22,6% dari anak-anak yang diobservasi mengalami gejala depresi dan 18,9% mengalami kecemasan. Hasil survei yang dilakukan oleh pemerintah Jepang juga

¹ Nawangsih, Endah (2014). Play Therapy Untuk anak-anak Korban Bencana Alam Yang Mengalami Trauma (Post Traumatic Stress Disorder/PTSD). *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* Juni 2014, Vol. 1, No.2, Hal : 164 – 178

² Gross, Karen. (2020). *Trauma Doesn't Stop at the School Door: Strategies and Solutions for Educators, PreK–College*. Amsterdam Avenue, New York: Teachers College Press.

menunjukkan hasil yang serupa, yaitu 72% anak-anak Jepang merasakan stres akibat Covid-19.³

Di Indonesia, implementasi kebijakan pembatasan kegiatan pembelajaran di sekolah ini tentunya berdampak signifikan pada kesehatan mental para siswa meskipun dengan derajat yang bervariasi. Data yang diperoleh dari survei penilaian cepat yang dilakukan oleh Satgas Penanganan Covid-19 (BNPB, 2020) menunjukkan bahwa 47% anak Indonesia merasa bosan di rumah, 35% merasa khawatir ketinggalan pelajaran, 15% anak merasa tidak aman, 20% anak merindukan teman-temannya, dan 10% anak merasa khawatir tentang kondisi ekonomi keluarga.⁴

Pendidikan dalam situasi ini menjadi tanggung jawab tiga pusat pendidikan yaitu orang tua, sekolah dan masyarakat. Sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab IV pasal 13 ayat 1 tentang jalur pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal diperoleh anak di sekolah, informal di masyarakat dan informal dari keluarga.⁵ Peran orang tua dalam pendidikan anak sangat jelas dan tegas bahwa mereka adalah pendidik utama dan terdepan. Pertama, karena orang tua menanamkan pengajaran, pendidikan apapun untuk pertama kalinya.

³ Xinyan Xie, BA, Qi Xue, MPH, dkk. Mental Health Status Among Children in Home Confinement During the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in Hubei Province, China. *Journal JAMA Pediatr.* 2020 Apr 24 : e201619

⁴ <https://nasional.sindonews.com/read/228580/18e/ancaman-kesehatan-mental-siswa-pada-masa-pandemi-1605096692?showpage=all> diakses pada tanggal 28 November 2020 pada pukul 19.00.

⁵ UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab IV pasal 13 ayat 1 tentang jalur pendidikan

Apalagi, karena orang tua memiliki tanggung jawab, kewajiban dan kekuasaan untuk menjadikan anaknya seperti yang diharapkan. Guru memiliki kekuatan untuk memberikan pendidikan yang dipercayakan kepada mereka oleh orang tua dan negara. Namun perlu diingat bahwa mereka tidak mengambil alih dan menjadi satu-satunya dasar pendidikan bagi pendidikan anak.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah (guru), orang tua, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, semua pihak terkait harus selalu menjalin hubungan kolaboratif dan interaktif untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang sehat dan bermanfaat bagi siswa. Interaksi semua pihak akan mendorong untuk selalu melaksanakan tugas yaitu rajin belajar dan bersemangat. Selain itu, hubungan antara orang tua dan guru, jika mereka memiliki pemahaman yang berharga tentang situasi dan situasi setiap siswa, akan menumbuhkan bentuk kerjasama yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah maupun di rumah. Selain itu, hubungan ini berpengaruh positif terhadap psikologi anak.⁶

Pada Sabtu, 2 Mei 2020 jam 12:00 WIB di Jakarta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim dalam sambutan mengatakan, pendidikan adalah hasil dari kolaborasi antara guru, siswa dan orang tua. Pada situasi ini, jalinan antara guru dan orangtua dalam hal kerjasama sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan hubungan positif dalam pembinaan anak. Orang tua dan guru hendaknya selalu menginformasikan sikap dan reaksi

⁶ <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2020/06/11/kolaborasi-guru-orang-tua-dan-siswa-di-masa-covid-19/> diakses pada tanggal 28 November 2020 pada pukul 19.00.

anak agar anak dapat merasa didukung dan menunjukkan reaksi yang jelas, motivasi untuk meningkatkan keterampilan, tanggung jawab, rasa aman dan bahagia, dewasa dan mandiri. Kolaborasi aktif orang tua dengan sekolah tergantung pada minat, keterampilan, kesempatan dan motivasi kedua belah pihak. Pelatih dapat digunakan paling baik saat orang tua dan guru bekerja sama.⁷

Berkaitan dengan uraian di atas, segala perubahan yang terjadi karena pandemi virus corona, maka masyarakat dunia perlu menyesuaikan diri. Hal ini disebabkan dampak yang ditimbulkan Covid -19 tidak hanya akan merusak kesehatan, namun juga berimplikasi pada semua bidang, baik itu sosial ekonomi, pendidikan atau budaya. Sehingga dengan segala perubahan dan kondisi tersebut mempengaruhi situasi psikologis yang bisa berdampak pada kesehatan mental.⁸ Untuk itu, pemerintah mengambil suatu kebijakan sebagai upaya untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19, siswa harus belajar dari rumah. Pelaksanaan home learning yaitu belajar di rumah tidak mudah bagi guru, siswa dan orang tua. Saat ditanya, anak akan menjawab tidak nyaman, membosankan, bahkan ada yang merasa stress dan mempengaruhi kesehatan mental siswa.

Kasus yang terjadi di SDN Wates 01 terdapat sejumlah keluhan dari para orang tua siswa mengenai beberapa hal yakni belum tersebar luasnya

⁷<https://investor.id/national/pendidikan-hasil-kolaborasi-guru-siswa-dan-orang-tua> diakses pada tanggal 28 November 2020 pada pukul 19.00.

⁸ Retia Kartika Dewi, "Hari Kesehatan Mental Sedunia: Apa Itu Kesehatan Mental Dan Cara Menjaganya," Kompas.com, 2020, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/10/171200265/hari-kesehatan-mental-sedunia-apa-itu-kesehatan-mental-dan-cara-menjaganya?>

kuota belajar yang diberikan sekolah kepada siswa sehingga orang tua perlu menyediakan kuota sendiri, terbatasnya waktu yang dimiliki orang tua dalam membimbing siswa, saat belajar, gadget malah digunakan untuk nonton youtube, main game. Selain kendala tersebut, banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat siswa merasa terbebani dan orangtua tidak mampu untuk mendampingi karena kurang pemahannya terhadap materi pembelajaran sehingga membuat anak merasa stress dan kebingungan, deadline pengumpulan tugas yang diberikan dari guru sangat cepat sehingga siswa keteteran karena tugas yang kian hari kian bertambah. Maka dari itu guru dan pihak sekolah beriniastif melakukan kolaborasi bersama orangtua untuk memecahkan berbagai persoalan - persoalan yang terjadi khususnya terhadap kesehatan mental siswa.⁹ Secara umum fenomena-fenomena tersebut dapat menghalangi tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian tentang kolaborasi yang dilakukan guru dan orangtua terhadap pembinaan kesehatan mental siswa selama pembelajaran di rumah (*home learning*).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning* di SDN Wates 1 Magelang?
2. Bagaimana peran orangtua dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning* di SDN Wates 1 Magelang?

⁹ Yuswanti, "Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN Wates 1 Magelang, Pada Hari Senin Tanggal 16 November 2020," n.d.

3. Bagaimana kolaborasi guru dan orangtua dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning* di SDN Wates 1 Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran guru dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning* di SDN Wates 1 Magelang.
- b. Untuk mengetahui peran orangtua dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning* di SDN Wates 1 Magelang.
- c. Untuk mengetahui kolaborasi guru dan orangtua dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning* di SDN Wates 1 Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk kepentingan teoritis dan praktis, sebagai berikut:

- a. Aspek teoritis: *pertama*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru bagi sekolah yang belum menerapkan kolaborasi guru dan orangtua; *kedua*, Penelitian ini dapat menjadi wawasan baru bagi pembelajaran dengan *home learning*/ pembelajaran dari rumah.
- b. Aspek praktis: *pertama*: bagi penulis pribadi dan rekan sejawat, untuk menambah wawasan keilmuan tentang pembelajaran dari rumah atau *home learning* terhadap pembinaan kesehatan mental pada jenjang sekolah dasar (SD); *kedua*, bagi lembaga Pendidikan yang bersangkutan sebagai wacana evaluasi dan perbaikan di dalam proses kolaborasi guru dan orang tua saat pelaksanaan *home learning*.

- c. Sebagai bentuk informasi untuk pihak yang mempunyai kepentingan terkait kolaborasi guru dan orang tua dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning*. Terutama bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum menjadi calon pendidik.

D. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sulis Winurini, penelitian ini menjelaskan mengenai permasalahan kesehatan mental karena pandemic covid-19 seperti rasa cemas, depresi dan trauma. Terdapat beberapa factor yang menyebabkan terjadinya permasalahan kesehatan mental yaitu jarak dan isolasi social, resesi ekonomi, stress dan trauma pada tenaga kesehatan , serta stigma dan diskriminasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa adanya upaya yang dilakukan oleh pemerintah khususnya DPR RI Komisi IX dengan mendukung Kementerian Kesehatan terkait pencegahan, penanganan , permasalahan kesehatan mental akibat pandemic covid 19 yaitu dengan memberikan layanan psikologis , meluncurkan buku pedoman dukungan kesehatan jiwa dan psikososial pada pandemic covid 19, membentuk desa siaga dengan pelinbatan masyarakat agar memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan mengatasi masalah kesehatan, baik fisik maupun mental .¹⁰

¹⁰ Sulis Winurini, Permasalahan Kesehatan Mental Akibat Pandemi Covid- 19, Bidang Kesejahteraan Sosial Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategi *Jurnal Puslit*, Vol XII. No 15 Agustus 2020

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Anik Zakariyah dan Abdulloh Hamid, penelitian ini menjelaskan peran orang tua dan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online yang dilakukan dirumah memiliki dampak positif dan negative. Dampak positifnya antara lain : 1) materi dapat diakses oleh pelajar dimanapun dan kapanpun, 2) pelajar dapat melakukan pembelajaran atau membaca materi sambil melakukan kegiatan santai, 3) mayoritas orangtua menjadi melek akan informasi dan teknologi, Adapun dampak negatifnya yaitu : 1) Tugas yang menumpuk, 2) Penguasaan orang tua dan guru akan teknologi masih rendah, 3) keterbatasan sarana dan prasarana) kuota, sinyal, biaya, pendidikan orang tua dan lain-lain).¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ida Norlena, penelitian ini menjelaskan hubungan kerjasama antara guru dan orang tua murid dalam pembinaan anak. Penelitian ini menggunakan metode literatur. Hasil dari penelitian ini adalah Berbagai macam bentuk kerjasama pembinaan yang dilakukan guru dan orang tua yaitu akidah dan akhlak selain itu kegiatan pembelajaran, pengembangan bakat, pembinaan mental dan kebudayaan,¹²

Keempat, penelitian yang dilakukan Xinyan Xie dan kawan kawan, menjelaskan tentang Status kesehatan mental diantara anak- anak dirumah

¹¹ Anik Zakariyah dan Abdulloh Hamid, Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah, Vlo 26 No.1 Juni 2020, *Jurnal Intizar Radenfatah*

¹² Ida Norlena, Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembinaan Anak, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume 5 No. 1 Januari – Juni 2015

selama dirumah selama wabah Covid 19 di Provinsi Hubei, Tiongkok. Hasil penelitian bahwa 2.330 anak sekolah membuktikan bahwa anak-anak usia sekolah yang mengalami karantina proses belajar akibat Covid-19 menunjukkan beberapa tanda-tanda tekanan emosional. Bahkan, penelitian lanjutan dari observasi tersebut menunjukkan bahwa 22,6% dari anak-anak yang diobservasi mengalami gejala depresi dan 18,9% mengalami kecemasan. Hasil survei yang dilakukan oleh pemerintah Jepang juga menunjukkan hasil yang serupa, yaitu 72% anak-anak Jepang merasakan stres akibat Covid-19.¹³

E. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan yang telah ditentukan.¹⁴ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasar pada latar alamiah yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian.. Penelitian ini lebih menekankan pada proses pengumpulan data bukan semata-mata

¹³ [Xinyan Xie](#), BA, [Qi Xue](#), MPH, dkk. Mental Health Status Among Children in Home Confinement During the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in Hubei Province, China. *Journal JAMA Pediatr*. 2020 Apr 24 : e201619

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 218219

pada kesimpulan. Pada proses pengumpulan datanya peneliti berusaha untuk mendeskripsikan keadaan dengan sebenar-benarnya.¹⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa focus dalam penelitian adalah kolaborasi guru dan orangtua terhadap pembinaan kesehatan mental siswa. Sementara pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Maka disini peneliti ingin mengetahui makna dari pengalaman yang dialami oleh para siswa terkait kesehatan mental yang dialami serta kolaborasi yang dilakukan guru dan orangtua saat *home learning* sebagai upaya pencegahan virus Corona -19.

Secara disiplin ilmu, fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Secara harfiah fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 218-

¹⁶ Engkus Kuswarno, *Metodelogi Penelitian Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. (Bandung : Widia Padjajaran, 2009). Hlm. 22

2) Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Wates 01 yang beralamat di Jl. Sumba No.13, Wates, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56113. Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 5 Januari 2021 s/d 12 Maret 2021

3) Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dengan mempertimbangkan informan yang dianggap orang paling tahu tentang apa yang diharapkan dan merupakan penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.¹⁷

Adapun sumber data dari penelitian ini berasal dari narasumber yang berkaitan dengan tema penelitian dan literature yang relevan. Narasumber dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kepala Sekolah SDN Wates 01
- b. Guru Kelas 4 SDN Wates 01
- c. Peserta didik kelas 4 Wates 01
- d. Orang tua siswa kelas 4 Wates 01
- e. Sumber- sumber yang terkait

Sumber- sumber tertulis dalam penelitian ini berupa dokumen- dokumen, buku dan artikel yang relevan dengan tema penelitian.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta,2011), hlm 228-230

4) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik yang sesuai dengan tipe sumber data. Adapun Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara secara mendalam. Wawancara secara mendalam merupakan wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak dari informan dengan Bahasa dan susunan pertanyaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara serta untuk melengkapi data sebelumnya.

Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini merupakan sumber data yang telah disebutkan di atas seperti kepala sekolah, guru kelas, siswa dan orangtua dalam wawancara tersebut peneliti akan menanyakan kolaborasi yang digunakan guru dan orangtua terhadap pembinaan kesehatan mental siswa selama home learning di masa pandemic covid 19.

b. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap focus penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di SDN Wates 01, selain itu peneliti juga akan meneliti secara langsung bentuk kolaborasi yang

dilakukan guru dan orangtua dalam pembinaan kesehatan mental siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.¹⁸ Teknik dokumentasi yang akan dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data berasal dari sumber – sumber yang terkait . Dokumentasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yang berbentuk tulisan berupa hardcopy rpp , silabus dan data lain yang relevan. Sedangkan berupa gambar berasal dari foto-foto pada saat penelitian berlangsung.

5) Analisis Data

Teknik yang akan digunakan untuk analisis data yaitu analisis deskriptif. Dalam analisis deskriptif ini lebih mementingkan proses daripada hasil. Analisis deskriptif itu dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut.¹⁹

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang penting, sesuai tema dan pola. Reduksi data dari penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan menjelaskan data yang

¹⁸ Sukmadinata dan Nana Syodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003). Hlm 240

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 193

berhubungan dengan wilayah penelitian baik dari wawancara, observasi, dan pengamatan serta menghapus data-data yang tidak berhubungan dengan penelitian. Reduksi data ini dilakukan selama penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan pemaparan data yang telah dipilih dalam bentuk naratif. Dalam penyajian data ini maka data terorganisasikan, tersusun, dan pola hubungan sehingga akan mudah difahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru dalam bentuk deskriptif.³⁹ Dalam penelitian ini juga akan menggunakan ketiga tahapan di atas dalam menganalisis data yang telah diperoleh. Dengan tahap dipilih data yang bersangkutan dengan tema penelitian, setelah itu disajikan dalam bentuk narasi, dan di simpulkan hasil yang telah diperoleh.

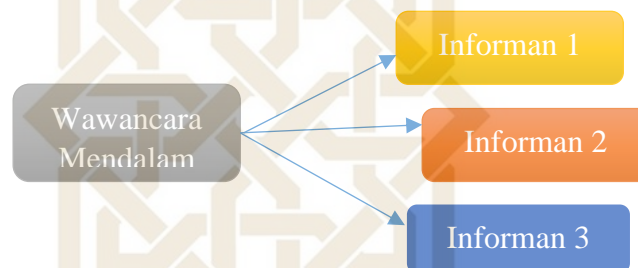
6) Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan salah satu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau pembandingan data. Triangulasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang diperoleh tersebut tidak konsisten atau kontradiksi. Maka dengan triangulasi diharapkan data yang diperoleh

akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.²⁰ Ada beberapa jenis triangulasi, diantaranya triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber

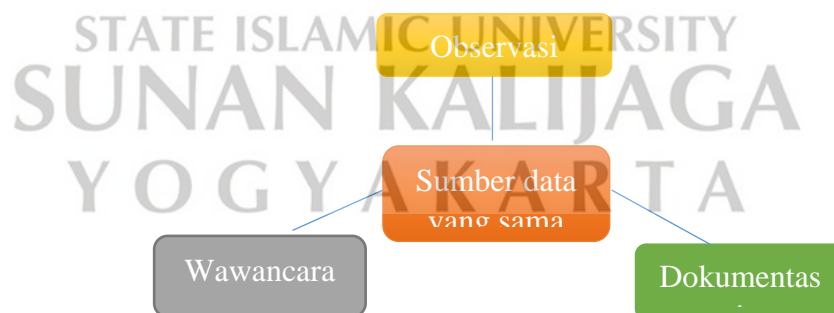
Triangulasi sumber ini dilakukan dengan perbandingan dan pengecekan informasi yang disampaikan oleh informan yang diperoleh dalam waktu dan alat yang berbeda



Gambar 1.1 Triangulasi Sumber

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan mengecek data dengan sumber data yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.



Gambar 1.2 Triangulasi Teknik

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Alfabeta, 2011), hlm. 164

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan ini dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan
- BAB II : Kajian Teori yang berisi tentang Pembinaan Kesehatan Mental siswa, peran guru, orang tua, dan kolaborasi antara guru, serta home learning.
- BAB III : Pemaparan gambaran umum sekolah. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai letak dan keadaan geografis yang meliputi visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa dan kurikulum SDN Wates 01 Magelang.
- BAB IV : Berisi tentang hasil penelitian kolaborasi guru dan orang tua dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning* di SDN Wates 01. Dalam hasil ini dijelaskan peran guru, orang tua dan kolaborasi guru dan orang tua dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning*.
- BAB V : Penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti membahas tiga pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu peran guru dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat home learning di SDN Wates 1 Magelang; peran orangtua dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning* di SDN Wates 1 Magelang; kolaborasi guru dan orangtua dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning* di SDN Wates 1 Magelang. Setelah melalui proses penelitian dan kajian pada bab-bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan.

1. Melalui peran guru disaat home learning ternyata mampu mengobati rasa jenuh siswa disaat dirumah. Untuk mengetahui siswanya, guru melakukan pemantauan terstruktur yaitu dengan melakukan pemantauan melalui whatsapp grup, aktif berkomunikasi dengan orang tua, serta membuat perancangan pembiasaan.
2. Peran orang tua disaat home learning mampu membantu kesehatan mental siswa dalam proses pembelajarannya. Diantaranya mendampingi anaknya ketika belajar, mmebrikan motivasi dan nasehat, memberikan les privat tambahan.
3. kolaborasi antara guru dan orang tua yakni dapat mengetahui kebutuhan, kendala dan harapan anak serta orang tua dalam mengikuti proses *home learning*. Orang tua mendapatkan keterangan yang jelas dan gambling mengenai apa yang harus dilaksanakan dan hal yang harus dilakukan

pihak sekolah baik program, pelaksanaannya dan ketentuan yang dilaksanakan di sekolah berkenaan dengan *home learning* di masa pandemic. Komunikasi yang terjalin dengan baik akan membantu terselenggaranya proses pembelajaran secara daring dengan baik dan mngoptimalkan demi tercapinya tujuan pembelajaran, serta adanya

4. pengaruh timbal balik dari guru dan orang tua dimana keduanya saling mengetahui kebutuhan siswa khususnya mental, emosi dan saling membantu mengisi kekurangan, serta bersama- sama memiliki tujuan agar siswa mampu menyelesaikan ketuntasan belajar tanpa adanya tekanan dan merasa nyaman dan tenang ketika *home learning*.

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup Panjang mengenai kolaborasi guru dan orang tua dalam pembinaan kesehatan mental siswa saat *home learning* di SDN Wates 1 Magelang, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu;

1. Bagi para guru dan tenaga pendidik sebagai fasilitator siswa agar berperan aktif dalam membantu proses pembinaan kesehatan mental siswa saat home learning di SDN Wates 1 Magelang.
2. Bagi penyelenggara pembinaan kesehatan mental siswa saat home learning di SDN Wates 1 Magelang.
 - a. Kolaborasi pembinaan kesehatan mental siswa perlu dilalukan perbaikan dan peningkatan agar capaian program dan harapan guru dan orang tua dapat berhasil dengan optimal.

- b. Prosedur pelaksanaan *home learning* perlu diperinci dan disosialisasikan kepada seluruh guru dan tenaga pendidik di sekolah.

C. Penutup

Puji syukur peneliti selalu panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan *inayah* dan *ma'unah*-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini. Peneliti menyadari bahwa di dalam karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian peneliti sangat berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi pembaca ataupun seluruh unsur masyarakat pendidikan yang ikut serta mensukseskan pelaksanaan kolaborasi pembinaan kesehatan mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Wates 1 Magelang walaupun hanya sedikit.

Kritik, saran dan masukan yang membangun dari pembaca maupun rekan-rekan semua selalu diharapkan oleh peneliti guna memperbaiki kualitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Linda. "Wawancara Dengan Orang Tua Siswa SDN1 Wates, Magelang Pada Tanggal 9 April 2021," n.d.
- Daradjat, Zakiah, and Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- "Dokumentasi Sekolah SDN Wates 1 Magelang," n.d.
- Fattah Hanurawan. "Strategi Pengembangan Kesehatan Mental Di Lingkungan Sekolah." *Psikopedagogia* 1, no. 1 (2012): 3.
- Herlianti, Cicilia Nora. "Wawancara Dengan Orang Tua Siswa SDN1 Wates, Magelang Pada Tanggal 9 April 2021," n.d.
- Kompas. "WHO Resmi Sebut Virus Corons Covid-19 Sebagai Pandemi." Accessed June 13, 2020. <https://kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823>.
- Kurniati, Nani. "Wawancara Dengan Orang Tua Siswa SDN1 Wates, Magelang Pada Tanggal 9 April 2021," n.d.
- Mahmud. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Computer*, 2007. <https://doi.org/10.1038/cddis.2011.1>.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Pernada Media, 2010.
- Rahmi, Rina. "Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* Vol.30 No. (2020): 111–23.
- Riany, Yulina Eva. "Ancaman Kesehatan Mental Siswa Pada Masa Pandemi." In *Koran Sindo*, 2020. <https://nasional.sindonews.com/read/228580/18/ancaman-kesehatan-mental-siswa-pada-masa-pandemi-1605096692>.
- Rosyidin, Syafaatur. "Wawancara Dengan Orang Tua Siswa SDN 1 Wates, Magelang Pada Tanggal 08 April 2021," n.d.
- Siwi, Usmi Purnomo. "Wawancara Dengan Guru Kelas SDN 1 Wates, Magelang Pada Tanggal 05 April 2021." n.d.
- Sudarlina, Sri. "Kepala Sekolah SDN 1 Wates, Magelang, Wawancara Pada Tanggal 05 April 2021." n.d.
- Sudarsana, Ketut. *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Sumarsono, Raden Bambang, and Dkk. "Parent's Participation in Improving The Quality of Elementary School in The City of Malang , East Java, Indonesia." *Journal International Education Studies* Vol. 6 No. (2016): 256–62.
- Syaiful Bahri Djumarah. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Umar, Munirwan. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* Vol. 1 No. (2015): 20–28.
- Valeza, Alsi R. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Wafiroh, Lia Nikmah. "Pola Pembinaan Siswa Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental (Studi Kasus Di MAN Dolopo)." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017.
- Wahyudi. "Wawancara Dengan Orang Tua Siswa SDN1 Wates, Magelang Pada Tanggal 9 April 2021," n.d.
- Waluyo, Edi. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kesehatan Mental Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jatiagung Kab. Lampung Selatan." Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016.
- Yogiartanti, Dian. "Wawancara Dengan Guru Kelas SDN 1 Wate, Magelang. Wawancara Pada Tanggal 05 April 2021," n.d.
- Anggraini, Dewi, Amalia Juniarly, dkk. Meningkatkan Kesehatan Mental Dengan Membangun Hubungan Kelekatan Antara Orang Tua Dan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Humanity And Madicine, Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia, 2020;1(2):64–75*
- Aplikasi Al-Qur'an Digital. *Qur'an Best. Al-Qur'an Indonesia dan Terjemahan*. Diakses pada tanggal 26 November 2020 pukul 09.10 WIB.
- Darajat, Zakiyah, (1995). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta:Ruhama,
- Djumarah, Syaiful Bahri, (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, , hlm 32.
- Echols, John M. dan Shadily, Hasan, (2001) *Kamus Inggris- Indonesia*, Jakarta: Grasindo
- Gross, Karen. (2020). *Trauma Doesn't Stop at the School Door: Strategies and Solutions for Educators, PreK–College*. Amsterdam Avenue, New York: Teachers College Press.

- Hamali, Syaiful, (2013). *Psikologi Agama*, Bandar Lampung: Harakindo Publishing, , hlm, 70
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al- Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, No 14(2), hlm 160-180.
- <https://investor.id/nasional/pendidikan-hasil-kolaborasi-guru-siswa-dan-orang-tua>, Diakses pada Rabu 19 November 2020 pukul 22.40
- <https://nasional.sindonews.com/read/228580/18/ancaman-kesehatan-mental-siswa-pada-masa-pandemi-1605096692?showpage=all>, Diakses pada Rabu 19 November 2020 pukul 21.00
- <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2020/06/11/kolaborasi-guru-orang-tua-dan-siswa-di-masa-covid-19/>, Diakses pada Rabu 19 November 2020 pukul 21.30
- Kemendikbud, (1990) Kamus Besar *Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Kuswarno, Engkus , (2009) *Metodelogi Penelitian Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung : Widia Padjajaran,
- Mahmud. (2017). *Pendidikan karakter Berbasis Agama & Budaya bangsa*, Bandung : Pustaka Setia,
- Mauliana Girsang, Chatrina, selaku Staff Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi. Pada hari Kamis 28 Mei 2020 . diakses melalui <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah> pada tanggal 23 November 2020 pukul 20.30
- Moleong, Lexy J., (2014) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Abdul. (2017). Strategi Pendidikan Karakter Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari (Kajian Kitab Adabul Alim Wa Muta'allim). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, , 2.1: 26-37.
- Muhamatul Rohmash, Ely . (2020). Kolaborasi Orang Tua dan Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga, *Skripsi*, IAIN Salatiga,.
- Nawangsih, Endah (2014). Play Therapy Untuk anak-anak Korban Bencana Alam Yang Mengalami Trauma (Post Traumatic Stress Disorder/PTSD). *Psympathic, Jurnal Ilmiah Psikologi* Juni 2014, Vol. 1, No.2, Hal : 164 – 178

- Norlena, Ida, (2015), Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pembinaan Anak, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume 5 No. 1 Januari – Juni.
- Novan Ardi Wiyani, (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,.hlm 197-198
- Siddik, Dja'far, (2006) *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Sriyanti, Lilik (2014)*Model Bimbingan dan Konseling Kolaboratif untuk Meningkatkan Pengendalian Diri Anak Usia Dini di PAUD Kota Salatiga Tahun 2014. Tesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta,. hlm. 218219
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta, , hlm. 164
- Sukmadinata dan Syodih, Nana, (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta,. Hlm 240
- Tulus Tu' u, (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* , Jakarta:Grasindo, hlm 127.
- Undang-Undang Kekejarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 2-3 pada tahun 2020.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab IV pasal 13 ayat 1 tentang jalur pendidikan
- Wawancara dengan Yuswanti S,P.d Selaku Kepala Sekolah SDN Wates 01, pada hari Senin 16 November 2020 pukul 09.30
- Winurini, Sulis, (2020). Permasalahan Kesehatan Mental Akibat Pandemi Covid-19, Bidang Kesejahteraan Sosial Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategi *Jurnal Puslit*, Vol XII. No 15.
- Xinyan Xie, BA, Qi Xue, MPH, dkk. (2020).Mental Health Status Among Children in Home Confinement During the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in Hubei Province, China. *Journal JAMA Pediatr*.
- Zakariyah, Anik. Hamid, Abdulollah, (2020), Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah, *Jurnal Intizar Radenfatah*, Vlo 26 No.1 Juni.